

**PENERAPAN MODEL MENGAJAR MENGINDUKSI PERUBAHAN  
KONSEP SIMSON TARIGAN TERHADAP PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI REAKSI  
REDOKS DI KELAS X SMA N 1 BESITANG**

**Sri Ayu Karmela. Br. K (NIM 4122131021)**

**ABSTRAK**

Reaksi redoks merupakan sub pokok pada materi kimia yang diajarkan di semester II pada kelas X, materi ini banyak mengandung reaksi dan bersifat abstrak, sehingga membuat siswa sulit memahaminya. Oleh sebab itu dipilih model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut. Penelitian ini bertujuan merupakan penelitian eksperimen dimana digunakan model pembelajaran mengajar menginduksi perubahan konsep simson (M3PK) untuk mengetahui penerapan pada kelas eksperimen dan digunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas control. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA/MA yang menggunakan kurikulum KTSP, kelas X, T.A 2015/2016. Sampel dipilih secara acak (*proposif semling*) dari 6 kelas X yang ada di SMA Negeri 1 Besitang terpilih 2 kelas yaitu kelas X-2 sebagai kelas kontrol dan kelas X-I sebagai kelas eksperimen. Sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen tes objektif sebanyak 10 soal yang telah di uji validitasnya, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran M3PK dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *konvensional*. Dan peneliti menggunakan uji homogenitas dan normagenitas untuk memperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Hipotesis dilakukan dengan analisis data hasil belajar (gain). Hasil peneliti menyatakan bahwa sampel didistribusi normal dan memenuhi syarat homogenitas. data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan uji t pihak kanan. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,673$  dan  $t_{tabel} = 1,672$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dan analisis hasil belajar yang didapat Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa % peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen (33%) lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol (29%). Maka disimpulkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan implementasi model M3PK lebih tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan model *konvensional*.

**Kata Kunci:** M3PK, hasil belajar, reaksi redoks, SMA kelas X semester II.